

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di Sekolah Keberbakatan olahraga Flobamorata Kupang dengan sasaran siswa pencak silat yang terdiri dari 15 orang siswa. Latihan pencak silat dilakukan pada dua siff dalam sehari yaitu pagi dan sore dengan dua pelatih yang berbeda yaitu Pak Mohamad badu di pagi hari dan Pak Leosius Klau Taek di sore hari. Selain ketahanan dalam latihan atau pertandingan siswa pencak silat juga diajarkan oleh pelatih tentang bagaimana nilai karakter dalam olahraga pencak silat agar siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari siswa. Karena dalam pencak silat bukan hanya kejuaraan yang diraih tetapi moral dan adab siswa menjadi tujuan utama di Sekolah Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang. Maka dari itu untuk membentuk karakter siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya siswa ini diwajibkan tinggal diasrama agar kehidupan sehari-harinya siswa dapat dikontrol dengan baik. Sehingga karakter siswa dapat dibentuk dengan perlahan seperti dalam mentaati aturan asrama. Penanaman nilai karakter seperti nilai religius yaitu siswa diajarkan sesuatu hal yang berkaitan dengan agama seperti berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan aktivitas. Nilai karakter yang kedua yaitu nilai Tangguh dimana menjadikan siswa suatu individu yang lebih kuat dan tahan dalam menghadapi suatu masalah. Nilai yang ketiga nilai kompetitif yaitu mengajarkan siswa untuk bersaing secara adil dan jujur dan membuat siswa merasa tersaingi untuk semangat dalam menghadapi lawan. Nilai yang keempat

dari nilai karakter yaitu Berakhlak mulia dimana tingkah laku siswa diajarkan untuk menjadi lebih baik seperti menghormati satu sama lain guru, siswa maupun pelatih dan orang-orang yang ditemui siswa . Setelah penanaman karakter siswa terbentuk dalam pencak silat tidak hanya keberanian dan ketahanan fisik saja tetapi diajarkan juga nilai-nilai dalam pencak silat dengan harapan agar siswa dapat menjalankan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai pencak silat antara lain yaitu nilai etis dimana siswa diajarkan etika atau nilai norma sebagai pedoman hidup agar siswa melakukan segala sesuatu sesuai dengan norma dan etika yang baik. Nilai yang kedua nilai teknis siswa diajarkan manfaat dari ilmu pencak silat yaitu untuk keberanian dan ketahanan fisik . Nilai yang ketiga adalah nilai estetis siswa diajarkan dimana gerakan pencak silat yang indah berdasarkan nilai estetika untuk menarik para penonton disaat pertandingan. Nilai yang keempat yaitu nilai atletis siswa diajarkan agar siswa pencak silat dapat mengendalikan dirinya ketika kalah dalam pertandingan sehingga tidak ada rasa kecemburuan yang tidak mendasar. Nilai-nilai ini dapat siswa paraktekan dalam kehidupan sehari-hari dalam membentuk kehidupan yang lebih baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti memberikan kontribusi atau saran sebagai berikut:

### **1. Siswa**

Dalam penanaman nilai karakter pencak silat siswa diharapkan untuk dapat memperhatikannya dengan baik agar dapat diterapkan langsung

dalam kehidupan sehari-hari. Tidak merasa hebat terhadap teman tetapi merangkul teman atau orang lain seperti keluarga.

## 2. Pelatih

Dalam upaya penanaman nilai karakter pencak silat pada siswa pelatih diharapkan dapat melihat karakter siswa dalam latihan maupun lapangan agar tidak hanya teori karakter yang mereka terima tetapi siswa dapat melakukannya di lingkungan sekitar contohnya terhadap sesama teman siswa.

## 3. Guru

Guru diharapkan saling berkoordinasi dengan para pelatih pencak silat agar dapat memperhatikan karakter siswa di kelas bersama teman maupun dengan guru

## 4. Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan untuk selalu mendukung para siswa pencak silat dalam penanaman karakter agar siswa merasa didukung oleh sekitarnya dan siswa dapat dengan senang hati menerapkan apa yang mereka terima dari para pelatih maupun guru